

**PENGARUH SIKAP SISWA DALAM METODE DISKUSI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS XI AK 1 PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI
BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

NUR WAHYUNINGSIH

(2021210105)



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SKI50364.00

TITEL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 19-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15-364
NO. INDUK	: 150-364

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

8/8/14

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR WAHYUNINGSIH
NIM : 2021210105
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SIKAP SISWA DALAM METODE DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS XI AK 1 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI BATANG KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



Nur Wahyuningsih
2021210105

Mushofa Basyir, M.Ag

Jl. Supriyadi No.36 RT.01 RW.05 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Nur Wahyuningsih

Kepada Yth,
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Nur Wahyuningsih**

NIM : **2021210105**

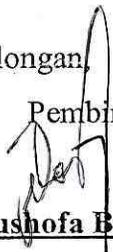
Judul Skripsi : **PENGARUH SIKAP SISWA DALAM METODE
DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
KELAS X1 AK 1 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI
BATANG KABUPATEN BATANG**

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing,


Mushofa Basyir, M.Ag

NIP. 197401012003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

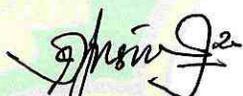
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR WAHYUNINGSIH**
NIM : **2021210105**
JUDUL : **"PENGARUH SIKAP SISWA DALAM METODE
DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
KELAS XI AK 1 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI
BATANG KABUPATEN BATANG"**

Yang telah diujikan pada hari Jumat 24 Oktober 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
dalam ilmu pendidikan islam

Dewan Penguji :


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua


Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A
Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2014

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP.19711015 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayahnya dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta (Ibu Surati dan Bapak Sudirjo). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adikku tercinta (Herlambang Mustaqim dan Tri Murni SekarSari) kalian selalu mendukung tiap langkahku.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'a nya selama ini.
4. Teman-temanku RE N yang aku cintai dan sayangi. Terima kasih kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terimakasih atas dukungan dan do'a nya.
5. Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

سَلِّ بْنِ إِسْرَائِيلَ كَمَا آتَيْنَاهُمْ مِنْ آيَةٍ بَيِّنَةٍ وَمَنْ يُبَدِّلْ نِعْمَةَ اللَّهِ مِنْ
بَعْدِ مَا جَاءَتْهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٨﴾

Artinya :

“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS. Al-Baqarah: 218).

ABSTRAK

Nur WahyuNingsih. 2014. *Pengaruh Sikap Siswa dalam Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI AK 1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Mushofa Basyir, M.Ag. Kata kunci: Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Metode mengajar yang digunakan harus dapat merangsang keinginan untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan). Guru yang memiliki kemampuan mengajar dengan menggunakan metode diskusi dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan belajar-mengajar dan melalui pemecahan masalah secara bersama dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan. Penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah tepat. Karena metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik dan berupaya memecahkan masalah yang dihadapi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sikap siswa dalam metode diskusi kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang? Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang? Seberapa besar pengaruh sikap siswa dalam metode diskusi terhadap motivasi belajar kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang? Tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan sikap siswa dalam metode diskusi kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang. Untuk mendiskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang. Untuk mendiskripsikan besarnya pengaruh sikap siswa dalam metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang. Kegunaan secara teoretis adalah untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan. Secara praktis sebagai sumbangan informasi bagi para orang tua serta pendidik untuk lebih memperhatikan motivasi belajar PAI pada anak.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus regresi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pertama, sikap siswa dalam metode diskusi di SMK PGRI Batang sudah baik, ini dapat dilihat dari nilai rata-ratanya. Adapun nilai rata-rata Metode diskusi di SMK PGRI Batang adalah 69. Berdasarkan perhitungan data angket dari tabel tentang metode diskusi di SMK PGRI Batang. Nilai tersebut berada dalam interval 69 – 72 yang termasuk dalam klasifikasi cukup baik/ sedang. Kedua motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang dilihat dari hasil angket sudah menunjukkan klasifikasi yang cukup baik/ sedang. Berdasarkan perhitungan data angket dari tabel tentang motivasi belajar siswa, didapatkan nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa di SMK PGRI Batang adalah 74. Nilai tersebut berada dalam interval 72 – 76 yang termasuk dalam klasifikasi Cukup Baik/ sedang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammaad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Bapak Mushofa Basyir, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Segenap pengajar dan staf TU di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
Amin

Akhirnya dengan menyadari segala keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

NUR WAHYUNINGSIH

NIM. 2021210105

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II SIKAP SISWA DALAM METODE DISKUSI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. SIKAP SISWA DALAM METODE DISKUSI.....	24
1. Pengertian Metode Diskusi	24
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi	26
3. Peran Guru Dalam Metode Diskusi	30
4. Jenis-Jenis Metode Diskusi.....	30
B. MOTIVASI BELAJAR	33
1. Pengertian Motivasi Belajar	33
2. Teori-Teori Motivasi Belajar.....	36

3. Macam-Macam Motivasi Belajar	40
4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	42
5. Fungsi Motivasi Belajar.....	43
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	44
7. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	45

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK PGRI Batang	51
1. Sejarah Berdirinya	51
2. Visi dan Misi	53
3. Letak Geografis	53
4. Keadaan Guru dan Karyawan	56
5. Keadaan Peserta Didik	58
B. Sikap siswa dalam Metode Diskusi Kelas X1 AK 1 di SMK PGRI Batang	63
C. Motivasi Belajar Siswa Kelas X1 AK 1 Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMK PGRI Batang Kabupaten Batang	68

BAB IV PENGARUH SIKAP SISWA DALAM METODE DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS X1 AK 1 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI BATANG KABUPATEN BATANG

A. Analisis Pendahuluan	73
1. Pengaruh Metode Diskusi.....	73
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas X1 AK 1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang	76
B. Analisis Uji Hipotesis	81
C. Analisis Lanjutan	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	88
B. Saran	90

C. Penutup	91
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat penunjukan pembimbing
2. Surat ijin penelitian
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
4. Lembar observasi
5. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar.¹ Metode merupakan cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa di dalam, baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.² Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat merangsang keinginan untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).³

Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan obyektif. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan obyektif dalam pemecahan suatu masalah.⁴ Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dan siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan

¹ James Pophan, Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis Cet. 1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.141.

² Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar, Cet 1*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hlm.52.

³ *Ibid*, hlm. 52.

⁴ Usman Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 36.

masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.⁵

Diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.⁶Metode diskusi ini digunakan dengan memanfaatkan interaksi antara individu dalam kelompok untuk memperbaiki kesulitan belajar yang dialami oleh kelompok siswa.⁷Adapun prinsip-prinsip yang perlu dipegangi dalam melakukan diskusi antara lain :

1. Melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi yang diadakan.
2. Diperlukan ketertiban dan keteraturan dalam mengemukakan pendapat secara bergilir dipimpin seorang ketua atau moderator.
3. Masalah yang didiskusikan disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan anak.
4. Guru berusaha mendorong siswanya yang kurang aktif untuk melakukan atau mengeluarkan pendapatnya.
5. Siswa dibiasakan menghargai pendapat orang lain dalam menyetujui atau menentang pendapat.
6. Aturan dan jalannya diskusi hendaknya dijelaskan kepada siswa yang masih belum mengenal tatacara berdiskusi agar mereka dapat secara lancar mengikutinya.⁸

⁵ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007), hlm. 159.

⁶ Abu Ahmadi, *strategi belajar mengajar*, (Bandung: CV Pustaka,2005), hlm. 57.

⁷ Abu Ahmadi dkk, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.182.

⁸ Martinis Yamin, op, cit., hlm. 159

Metode diskusi ini dapat diterapkan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam. Tema diskusi harus disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik. Motivasi merupakan tanggung jawab seluruh unsur sekolah dan terutama melibatkan manajemen sekolah. Penting motivasi kita tanamkan ke etos sekolah. Penting pula motivasi terlihat dalam semua aspek sekolah dan tidak hanya dalam pencapaian prestasinya. Salah satu cara meraih prestasi ini ialah melalui kolaborasi antara staf, sekolah, dan orang tua.

Sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan tindakan akan memberi arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa semua tindakan atau perbuatan seseorang identik dengan sikap yang ada padanya. Sikap anak terhadap sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya pendidikan anak-anak di sekolah. Sikap yang positif terhadap sekolah, guru-guru maupun terhadap teman-teman merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik.

Kolaborasi ini membantu meyakinkan bahwa ada pengikat bersama yang menjalin kegiatan di sekolah dan membantu staf menyusun materi dan strategi motivasi yang konsisten.⁹ Motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun sering kali sulit untuk diukur. Motivasi merupakan proses yang terjadi didalam diri

⁹ Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas : Gagasan dan Strategi*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), hlm. 23-24.

individu yang mengarahkan aktivitas individu mencapai tujuan yang perlu didorong dan dijaga.¹⁰ Motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.¹¹

Adanya motivasi belajar yang kuat pada diri seseorang adalah syarat mutlak bagi berlangsungnya belajar mandiri.¹² Dalam kegiatan belajar, berlangsung dan keberhasilannya bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga faktor-faktor non-intelektual, termasuk salah satunya ialah motivasi. Oleh sebab itu, motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹³

Meskipun motivasi ini merupakan tanggung jawab seluruh unsur sekolah, tetapi penunjang yang pertama terlibat dalam motivasi siswa adalah pendidik/guru. Seorang pendidik harus memperhatikan benar anak didiknya dalam belajar, karena ini akan mempengaruhi motivasi belajar anak di sekolah. Kalau anak sudah kehilangan motivasi maka akan semakin sulit dalam proses belajar mengajar di sekolah dan ini akan

¹⁰ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2009), hlm.13.

¹¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 181.

¹² Mujiman Haris, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.41.

¹³ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm.114.

berdampak negatif pada anak dan juga akan berdampak negatif pada seluruh unsur sekolah.

penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran sudah diterapkan dengan maksimal di SMK PGRI Batang. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar guru menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran, dengan adanya metode diskusi siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan. Sedangkan penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa cepat bosan dan kelelahan, karena penjelasan guru yang kurang bisa dicerna atau dipahami sehingga motivasi belajar siswa menjadi kurang. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat diangkat judul tentang **“PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI AK 1 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI BATANG KABUPATEN BATANG”** sebagai judul diatas dengan alasan sebagai berikut:

1. Metode diskusi sangat dapat membantu anak didik dalam proses belajar mengajar, dan diharapkan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Sebagian besar guru di SMK PGRI Batang sudah menerapkan metode diskusi dari pada metode yang lain dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Penggunaan metode diskusi dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar dan melalui pemecahan

masalah secara bersama dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan. Supaya siswa tidak jenuh terhadap metode ceramah yang biasa dipakai oleh guru sehingga dengan menggunakan metode diskusi ini siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap siswa dalam metode diskusi kelas XI AK 1 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang kabupaten Batang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI AK 1 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang kabupaten Batang?
3. Seberapa besar pengaruh sikap siswa dalam metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AK 1 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK PGRI Batang kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan proposal ini adalah

1. Untuk mendiskripsikan sikap siswa dalam metode diskusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI AK 1 di SMK PGRI Batang kabupaten Batang.

2. Untuk mendiskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI AK 1 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang kabupaten Batang.
3. Untuk mendiskripsikan besarnya pengaruh sikap siswa dalam metode diskusi terhadap motivasi belajar kelas XI AK 1 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran pendidikan Agama Islam.
 - b. Bahan kontribusi bagi peserta didik di SMK PGRI Batang dalam rangka menumbuh kembangkan motivasi belajar.
2. Secara praktis
 - a. Sumbangan informasi bagi para orang tua serta pendidik untuk lebih memperhatikan motivasi belajar PAI pada anak.
 - b. Sebagai pemacu semangat peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Menurut Basyiruddin metode diskusi itu merupakan suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang

timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan obyektif. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan obyektif dalam pemecahan suatu masalah.¹⁴

Menurut Ahmadi menjelaskan bahwa metode diskusi merupakan suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Diskusi tidak sama dengan berdebat, diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.¹⁵

Menurut Meikeljhon tidak seorang pun yang dapat menjadi seorang guru yang sejati (mulia) kecuali bila dia menjadikan dirinya sebagai bagian dari anak didik yang berusaha untuk memahami tentang kesulitan anak didik dalam hal belajar dan kesulitan lainnya di luar masalah belajar, yang bisa menghambat aktifitas belajar anak didik, maka guru tersebut akan disenangi anak didiknya.¹⁶ Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 6 menyatakan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

¹⁴ Usman Basyiruddin, op., cit, hlm. 36.

¹⁵ Abu Ahmadi, op, cit., hlm. 57.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁷

Menurut Wahyuni Motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun sering kali sulit untuk diukur. Motivasi merupakan proses yang terjadi didalam diri individu yang mengarahkan aktivitas individu mencapai tujuan yang perlu didorong dan dijaga.¹⁸ Menurut Ormrod Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (energize), mengarahkan dan mempertahankan perilaku, motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.¹⁹

Menurut Reid Motivasi merupakan tanggung jawab seluruh unsur sekolah dan terutama melibatkan manajemen sekolah. Penting motivasi kita tanamkan ke etos sekolah. Penting pula motivasi terlihat dalam semua aspek sekolah dan tidak hanya dalam pencapaian prestasinya. Salah satu cara meraih prestasi ini ialah melalui kolaborasi antara staf, sekolah, dan orang tua. Kolaborasi ini membantu meyakinkan bahwa ada pengikat bersama yang menjalin kegiatan di

¹⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 228.

¹⁸ Esa Nur Wahyuni, op., cit, hlm.13.

¹⁹ Jeanne Ellis Ormrod, op., cit, hlm.58.

sekolah dan membantu staf menyusun materi dan strategi motivasi yang konsisten²⁰.

2. Kajian Penelitian yang Relevan

Pertama skripsi yang disusun oleh Heru Prasetyo NIM : 232107107 jurusan tarbiyah yang berjudul "*Pengaruh Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah Terhadap Pembentukan Kompetensi Pendidik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008 STAIN Pekalongan*". Dalam skripsi yang disusun oleh saudara Heru Prasetyo ini menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode diskusi pada mahasiswa jurusan tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan berjalan dengan baik dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,696 dan setelah dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,291 dan pada taraf signifikan 1% = 0,376 sehingga didapat $r_{xy} > r_t$. Jadi hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008, dapat diterima.²¹

Kedua skripsi yang di susun oleh Rimurni Yanani NIM : 232108384 Jurusan Tarbiyah yang berjudul "*Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Perkembangan Kognitif Mahasiswa Jurusan*

²⁰ Gavin Read, op., cit, hlm. 23-24.

²¹ Heru Prasetyo, "Pengaruh Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah Terhadap Pembentukan Kompetensi Pendidik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008 STAIN Pekalongan". Skripsi, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan Angkatan Tahun 2010". Dalam skripsi yang di susun oleh Rimurni Yanani ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode diskusi mahasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan kognitif dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas yaitu metode diskusi sebesar 25,7% sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.²²

Ketiga skripsi yang disusun oleh Eliana Fitroh Nim : 232308226 Jurusan Tarbiyah yang berjudul "*Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan*". Dalam skripsi yang di susun oleh Eliana Fitroh ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode diskusi di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,824 maka pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan sebesar 82,4%, maka dimungkinkan ada faktor-faktor lain sebesar 17,6% yang turut mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi pengaruh metode diskusi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan

²² Rimurni Yanani," *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Perkembangan Kognitif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan Angkatan Tahun 2010*. Skripsi, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

Agama Islam tergolong tinggi. $r_{hitung} = 0,908$ dan bertanda positif dimana terletak pada interval antara 0,800 sampai dengan 1,00.²³

Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode diskusi terhadap pembentukan kompetensi pendidik, terhadap perkembangan kognitif mahasiswa dan prestasibelajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun dalam penelitian terdahulu penulis belum menemukan masalah lain selain kompetensi pendidik, perkembangan kognitif dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis ingin membahas masalah lain yaitu tentang pengaruh sikap siswa dalam metode diskusi terhadap motivasi belajar kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa seorang guru setidaknya harus memiliki empat kemampuan, yaitu kemampuan mendidik, kemampuan profesional, kemampuan sosial, kemampuan kepribadian. Semua kemampuan tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Untuk mencapai kualitas hasil pembelajaran, seorang guru dalam setiap kali mengajar harus pandai dan menyesuaikan tema pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan supaya anak didik tidak merasa bosan dan malas. Setiap metode mengajar yang dipilih dan digunakan

²³ Eliana Fitroh, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.. Skripsi, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

itu berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil yang diharapkan. Untuk menentukan metode mengajar yang akan digunakan perlu dipertimbangkan kesesuaian dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk itu guru perlu menguasai dan menghayati kembali sifat tujuan pendidikan sampai tujuan pendidikan nasional, kemudian menyesuaikannya dengan ketepatan metode mengajar yang akan digunakan.

Metode diskusi merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama dalam mewujudkan kesepakatan bersama yang berdasarkan atas jawaban yang diperoleh. Dari pemaparan diatas bahwa metode diskusi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka akan meningkatkan keberhasilan dalam suatu pembelajaran dimana seorang guru dan peserta didik secara bersama-sama mencari jalan pemecahan atas permasalahan yang dihadapi.

Jadi apabila didalam pelaksanaan metode diskusi antara guru dan siswa saling mendukung maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik, begitu juga sebaliknya apabila didalam pelaksanaan metode diskusi antara guru dan siswa tidak saling mendukung maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Kesulitan belajar anak dapat diatasi dengan motivasi. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar. Agar mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan motivasi belajar yang baik pula dari siswa.

4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu hupo dan thesis. Hupo berarti lemah, kurang, atau dibawah dan thesis berarti teori, proposisi, atau pertanyaan yang disajikan sebagai bukti.²⁴ Hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diuji kebenarannya.²⁵ berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang”.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian dan jenis Penelitian

a. Pendekatan

Dalam Penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.²⁶

²⁴ Yusuf Nalim, op, cit., hlm. 15.

²⁵ Tulus Winarsu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UM PRESS, 2006), Cet ke 6, hlm. 9.

²⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

b. Jenis penelitian

penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah lapangan secara langsung pada obyek peneliti, guna untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

2. Variabel

Variabel adalah suatu sifat atau fenomena yang menunjukkan sesuatu yang dapat diamati dan nilainya berbeda-beda. Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai dengan minimal ada dua variasi.²⁷ Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkannya dengan fenomena yang diobservasikan.²⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode diskusi, indikatornya meliputi:

1. Siswa mampu mengkoordinasi teman-teman satu kelompoknya.
2. Siswa mempersiapkan materi yang akan disampaikan, dengan memilih bahan, menyusun, dan menyimpulkan.
3. Siswa menyampaikan materi di depan kelas dengan baik.
4. Siswa dapat memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

²⁷ Yusuf Nalim, *Diklat Perkuliahan Statistik I* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 17.

²⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 83.

5. Kefasilitatoran guru dalam proses belajar-mengajar
6. Kualitas interaksi antar siswa, baik secara intelektual maupun secara sosial emosional.²⁹

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.³⁰ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar siswa, indikatornya meliputi:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya sifat ingin tahu.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.³¹
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.³²

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adalah keseluruhan objek yang diteliti atau diamati.³³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AK 1 SMK PGRI Batang yang berjumlah 40 siswa.

²⁹ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hlm. 125.

³⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), Cet. 8, hlm. 56

³¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 31.

³² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 1998), Cet. 8, hlm. 56.

b. Sampel

Merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang hendak dijadikan obyek. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada memungkinkan untuk dijadikan subyek penelitian seluruhnya maka seluruh populasi tersebut dijadikan sampel. Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi.³⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyek yang akan diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 20-25 % atau lebih.³⁵ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil. Jadi, yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X1 AK 1 Sehingga disebut penelitian populasi.

³³ Yusuf Nalim, *Diklat Perkuliahan Statistik I* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm.17. Ibid, hlm.6.

³⁴ *Ibid*, hlm.17.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.62.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data.³⁶ Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.³⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data peserta didik mengenai motivasi belajar dengan menggunakan metode diskusi.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Angket ialah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pihak dan responden yaitu siswa kelas XI AK 1 SMK PGRI Batang. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket bentuk tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan yang terstruktur dan jawaban tersedia sehingga responden bebas memilih salah satu jawaban yang tersedia. Angket yang digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data tentang metode diskusi dan motivasi belajar siswa adalah menggunakan 15 item

³⁶ *Ibid*, hlm. 23.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 128.

³⁸ Yusuf Nalim, *op. cit*, hlm. 26.

pertanyaan dengan masing-masing item terdiri dari 4 alternatif penilaian.

- ❖ Untuk alternatif jawaban A nilai 4
- ❖ Untuk alternatif jawaban B nilai 3
- ❖ Untuk alternatif jawaban C nilai 2
- ❖ Untuk alternatif jawaban D nilai 1

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.³⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari guru PAI, Kepala sekolah dan pihak-pihak yang dipandang perlu untuk memperoleh keterangan tentang latar belakang, sejarah berdirinya SMK PGRI Batang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyediakan benda-benda bertuliskan seperti struktur organisasi sekolah, daftar guru, jumlah siswa, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi

³⁹ *Ibid*, hlm. 26.

umum, meliputi letak geografis, keadaan pendidik, sarana dan prasarana SMK PGRI Batang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data agar data itu dapat memberikan informasi secara ringkas, padat, jelas, dan komunitatif. Untuk itu agar data angka yang telah terhimpun perlu dianalisis dan ditindak lanjuti.⁴⁰ Adapun analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1) Analisis pendahuluan

Pada analisis ini langkah yang dilakukan yaitu mengelompokkan dan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Kemudian dilakukan pengelolaan data seperlunya. Dan untuk mengukur tentang pemberian tugas (variabel X) di SMK PGRI Batang yang diperoleh dari hasil angket. Regresi adalah analisis hubungan antaradua variabel atau lebih. Analisis regresi digunakan untuk menelusuri pola (bentuk) hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam suatu fenomena yang kompleks. Dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu formula matematika yang mencari nilai variabel bebas yang diketahui. Pada

⁴⁰ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press,2010), hlm.15.

pengembangannya, analisis regresi akan lebih banyak digunakan untuk tujuan peramalan.⁴¹

2) Analisis Uji Hipotesis

Rumus regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi (x) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAII (y) dengan rumus yang digunakan adalah:

Persamaan Regresi

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = Y - bX$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

⁴¹ Yusuf Nalim, op, cit., hlm. 68.

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat (metode diskusi)

X= Variabel bebas (motivasi belajar)

a= Intersep (nilai Y, bila X=0)

b= Koefisien regresi/slop (kemiringan garis regresi)

n= Jumlah data

3) Analisis lanjut

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel (x) dan Variabel (y), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai yang dihasilkan dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Namun nilai yang dihasilkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini tersusun menjadi 5 (lima) bab, yang terdiri dari :

BAB I, Pendahuluan yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Metode Penelitian

(meliputi: jenis penelitian, penentuan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data) dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori tentang pengaruh sikap siswa dalam metode diskusi terhadap motivasi belajar kelas XI AK 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang, dalam bab ini pada bagian bab pertama terdiri dari pengertian metode diskusi, kelebihan dan kelemahan metode diskusi, peran guru dalam metode diskusi, jenis-jenis metode diskusi. Sedangkan bagian kedua yaitu motivasi belajar siswa terdiri dari pengertian motivasi, tujuan motivasi belajar, teori motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

BAB III, Keadaan umum lokasi penelitian terdiri dari sub bab pertama gambaran umum SMK PGRI Batang, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, sarana dan prasarana, sub bab ke dua pengaruh metode diskusi, sedangkan sub bab ke tiga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.

BAB IV, Analisis hasil penelitian terdiri dari sub bab pertama analisis pengaruh sikap siswa dalam metode diskusi, sub bab ke dua analisis motivasi belajar siswa kelas XI AK 1 di SMK PGRI Batang, sub bab ke tiga pengaruh metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap Siswa dalam Metode diskusi di SMK PGRI Batang sudah baik, ini dapat dilihat dari nilai rata-ratanya.

Adapun nilai rata-rata sikap siswa dalam Metode diskusi di SMK PGRI Batang adalah 69. Berdasarkan perhitungan data angket dari tabel tentang metode diskusi di SMK PGRI Batang. Nilai tersebut berada dalam interval 69 – 72 yang termasuk dalam klasifikasi cukupbaik/sedang.

2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang dilihat dari hasil angket sudah menunjukkan klasifikasi yang cukup baik/sedang. Berdasarkan perhitungan data angket dari tabel tentang motivasi belajar siswa, didapatkan nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa di SMK PGRI Batang adalah 74. Nilai tersebut berada dalam interval 72 – 76 yang termasuk dalam klasifikasi CukupBaik/sedang. Dilihat dari realitasnya siswa sangat antusias dalam belajar di SMK PGRI Batang, apalagi guru ikut memberikan perhatian dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya.

3. Apabila dikorelasikan, antara hubungan sikap siswa dalam metode diskusi dengan motivasi belajar kelas X1 AK 1 pada mata pelajaran pendidikan

agama Islam di SMK PGRI Batang terdapat hubungan yang positif. Artinya, apabila guru memperhatikan metode pembelajaran yang disukai siswanya dalam belajar, maka siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Demikian juga sebaliknya, apabila perhatian guru dalam penggunaan metode diskusi rendah, maka motivasi belajar siswa juga akan rendah.

Apabila hasil perhitungan koefisien korelasi dikonsultasikan pada tabel, maka di peroleh :

- a. Pada taraf signifikan 1% dengan $N = 40$ didapatkan $r_t = 2,750$ Maka $r_{xy} > r_t$, hasilnya $3,00 > 2,750$. Dengan demikian pada taraf signifikan 1% pengaruh metode diskusi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang mempunyai hubungan positif yang signifikan.
- b. Pada taraf signifikan 5 % dengan $N = 40$ didapatkan $r_t = 2,042$. Maka $r_{xy} > r_t$, hasilnya $3,00 > 2,042$. Dengan demikian pada taraf signifikan 5% pengaruh Sikap siswa dalam metode diskusi dengan motivasi belajar kelas XI AK 1 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang mempunyai hubungan positif yang signifikan.

Hal ini berarti adanya hubungan positif antara Sikap siswa dalam metode diskusi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang. Jadi dengan metode diskusi, maka motivasi belajar siswa semakin baik. Dengan hasil yang signifikan berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu bahwa

terdapat hubungan antara metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI Batang.

B. Saran

Sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar agar menjadi lebih baik.

Adapun saran-saran untuk perbaikan penelitian ditujukan kepada :

1. SMK PGRI Batang

Melihat motivasi belajar siswa yang tinggi hendaknya dibarengi dengan sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang dalam kegiatan belajar siswa. Sehingga siswa semakin berprestasi lagi dalam belajarnya.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama untuk itu hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya dalam belajar dan pola asuhnya dalam mendidik anak, diharapkan setiap orang tua agar menerapkan sikap yang demokrasi dalam mendidik anaknya. Hal ini akan menambah motivasi anak dalam belajarnya.

3. Bagi Guru

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik hendaknya guru mampu mengembangkan pribadi sosial anak. Selain itu guru hendaknya mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh siswa dimanapun dan kapanpun ia berada.

C. Penutup

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan berharap saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya dengan selalu berdo'a dan mengharap ridha Allah, petunjuk dan pertolongan-Nya semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan hati yang terbuka kepada semua pihak penulis senantiasa berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Prasetyo Tri Joko. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka.
- Ahmadi, Abu dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Abror, Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya.
- Anwar Syaiful, Yusuf Tayar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. 1. Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Departemen Agama RI. 1995. *AL-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Djamarah Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri, Syaiful. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 11. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitroh, Eliana. 2011. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Faisal, Sanapiah. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Goble G, Frank. 1987. *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Hasan, Chatidjah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al Ikhlas

- Hasibun, J.J. 1988. *Proses Belajar Mengajar Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Cet. 1. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjono dan Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mujiman, Haris. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- N. K, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nalim, Yusuf. 2012. *Perkuliahan Statistik*. Pekalongan : STAIN Press
- Prasetyo, Heru. 2012. *Pengaruh Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah Terhadap Pembentukan Kompetensi Pendidik*. Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Purwanto, Ngilim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pophan James, Baker L. Eva. 1992. *Teknik Mengajar Secara Sistematis* Cet.1. Jakarta : Rineka Cipta.
- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas*. Jakarta : PT. Indeks.
- Sadirman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 111. Jakarta: Kencana.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Press.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebandjah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: AR-Ruzz Media.

Sukmadinata Syaodih, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

T, Junardi. 1989. *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: Tim Pengadaan dan Buku Pelajaran IKIP Semarang.

Wahyuni, Nur Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN Malang Pers.

Winarsu, Tulus. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UM Perss.

Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grafindo

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Pers.

Yanani, Rimurni. 2013. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Perkembangan Kognitif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP METODE DISKUSI

I. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
No. Absen :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan fahami dengan benar setiap pertanyaan dibawah ini !
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang disediakan pada setiap pertanyaan yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d !

III. Pertanyaan

A. Siswa mampu mengkoordinasi teman-teman satu kelompoknya

1. Apakah pemimpin diskusi kelompok kamu bisa memimpin diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah pemimpin diskusi kelompok kamu bisa menunjukkan kelebihan-kelebihan anggotanya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah metode diskusi diterapkan pada pembelajaran dikelas kamu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah diskusi memerlukan waktu yang panjang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Siswa mempersiapkan materi yang akan disampaikan

5. Apakah pernah pembicaraan dalam diskusi menyimpang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah materi yang anda dapatkan untuk didiskusikan dipersiapkan terlebih dahulu dengan matang ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda memilih materi yang dianggap paling disukai untuk didiskusikan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saat diskusi, apakah tersedia bahan/ materi/ makalah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Siswa menyampaikan materi didepan kelas dengan baik

9. Apakah kamu memahami materi yang akan di sampaikan di depan kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu bisa menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam di depan kelas dengan baik?
- a. Selau
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu menyampaikan materi sesuai dengan materi yang ada di buku?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. Siswa dapat memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran

12. Apakah kamu berperan aktif dalam berdiskusi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu tertantang untuk menjawab saat muncul pertanyaan yang berbobot dari audiens mengenai materi diskusi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anda dapat memberikan argument yang baik dalam menjawab pertanyaan kepada audiens ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

E. Kefasilitatoran guru dalam proses belajar-mengajar

15. Apakah dalam mata pelajaran PAI guru menggunakan cara diskusi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Sebelum diskusi, apakah guru menjelaskan aturan dan jalannya diskusi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah anda dapat mengikuti diskusi dengan baik, saat kelas tidak didampingi oleh guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

F. Kualitas interaksi antar siswa

18. Apakah anda dapat mengikuti diskusi dengan baik, saat kelas tidak didampingi oleh guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

19. Apakah dalam diskusi kelompok itu ada komunikasi antar anggotanya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah ada komunikasi yang baik antar siswa dalam diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

I. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
No. Absen :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan fahami dengan benar setiap pertanyaan dibawah ini !
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang disediakan pada setiap pertanyaan yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d !

III. Daftar Pertanyaan

A. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

1. Apakah kamu bertanya kepada guru ketika kamu menemui materi yang tidak kamu pahami?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu berusaha keras untuk menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah untuk mencapai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik, kamu bersedia mengerjakan tugas tambahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu melakukan belajar kelompok di rumah untuk tugas tambahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

5. Apakah kamu merasa jenuh ketika belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu belajar setiap hari ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu terdorong belajar lebih giat agar dapat memperoleh nilai yang lebih baik, apabila ada teman anda yang memperoleh nilai tinggi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Adanya sifat ingin tahu

8. Apakah kamu merasa tertarik untuk mempelajari mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu bertanya tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum kamu kuasai kepada teman, guru atau keluarga?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu berusaha mencari sumber atau buku tentang Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu berpikir materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan bermanfaat bagi kamu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. Adanya penghargaan dalam belajar

12. Apakah kamu mengharap pujian jika bisa menjawab pertanyaan dari guru Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu merasa puas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, walaupun tidak menjadi yang terbaik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu belajar Pendidikan Agama Islam dengan giat untuk mencapai prestasi baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

E. Adanya kegiatan yang menarik, kreatif dalam belajar

15. Apakah setelah pulang sekolah, kamu lebih suka bermain dari pada mengulang pelajaran Pendidikan Agama Islam kembali?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah kamu mencari buku-buku yang sesuai tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kamu belajar terlebih dahulu materi yang akan diajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumadewi No. 9, Tlp. (0285) 412573, Faks. (0285) 423148, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1498/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 12 November 2014

Kepada

Yth. Mushofa Basyir, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NUR WAHYUNINGSIH**
NIM : 2021210105
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

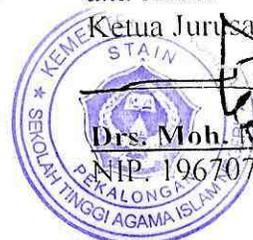
"PENGARUH SIKAP SISWA DALAM METODE DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS XI AK 1 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI BATANG KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambiempai No. 9, Telp. (02485) 423773, Faks. (02485) 423418, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1498/2014
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 12 November 2014

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH PGRI BATANG

di-

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NUR WAHYUNINGSIH**
NIM : 2021210105
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH SIKAP SISWA DALAM METODE DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS XI AK 1 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI BATANG KABUPATEN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





SMK PGRI BATANG

Alamat : Jl. Ki Mangunsarkoro No. 25

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTI AMINAH, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NUR WAHYUNINGSIH

NIM : 2021210105

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK PGRI Batang dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul "PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI AK.1 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI BATANG KABUPATEN BATANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, Oktober 2014

Kepala Sekolah



ISTI AMINAH, S.Pd

TRANSKIP OBSERVASI

Kelas : XI AK1

Hari/Tanggal : Selasa, 15 juli 2014

Guru : Kustiyah, S.Ag

Penerapan metode diskusi di SMK PGRI Batang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah diterapkan. Sedangkan metode diskusi sendiri sebagai penunjang proses belajar mengajar di SMK PGRI Batang ini berjalan dengan lancar dan membawa perubahan yang positif bagi siswa. Metode diskusi membuat siswa lebih senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran dibandingkan dengan metode lain. Hal ini ditandai dengan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa siap berkelompok dan mempersiapkan materi sebelum berdiskusi. Setelah metode diskusi selesai biasanya guru melakukan sesi tanya jawab antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Sehingga materi yang belum dipahami akan terjawab dengan jelas dan semua siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Disamping itu dengan metode diskusi akan membuat siswa lebih terdorong untuk belajar dan tercipta suasana belajar yang hidup, tercipta kerjasama yang kompak antar siswa. Metode diskusi membuat siswa menjadi aktif dalam belajar, siswa tidak mengantuk, tidak jenuh dan tidak bosan terhadap metode yang digunakan guru sebelum metode diskusi. Metode diskusi sangatlah berbeda dengan metode pembelajaran yang lain, metode diskusi mempunyai banyak kelebihan dan manfaat. Metode diskusi sangat dapat membantu anak didik dalam proses belajar mengajar, pemecahan masalah secara bersama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggunakan metode diskusi siswa di SMK PGRI Batang menjadi termotivasi untuk belajar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NURWAHYUNINGSIH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 09 Agustus 1990
Alamat : Jl. Lapangan kanoman kertosari kasepuhan Batang
RT 04 RW 05.

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD N Kasepuhan 02 Batang | lulus tahun 2004 |
| 2. SMP N 6 Batang | lulus tahun 2007 |
| 3. SMK PGRI Batang | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

Ayah dan Ibu Kandung

Nama Ayah : Sudirjo
Nama Ibu : Surati
Pekerjaan : Buruh
Agama Islam : Islam
Alamat : Jl. Lapangan kanoman kertosari kasepuhan Batang
RT 04 RW 05.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, oktober 2014

Yang Membuat



NUR WAHYUNINGSIH

NIM. 2021210105